

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan tergolong sebagai penelitian lapangan, yaitu data yang dikumpulkan diperoleh langsung dari lapangan. Karena, data asli dikumpulkan langsung dari lapangan, sehingga menjamin keakuratan informasi. Sering disebut sebagai responden, mereka memberikan data menggunakan teknik kuesioner. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh antar variabel secara objektif melalui data numerik yang dianalisis menggunakan teknik statistik. Pendekatan ini digunakan untuk mengetahui hubungan sebab-akibat antara literasi keuangan syariah (X1) dan gaya hidup halal (X2) terhadap perencanaan keuangan syariah mahasiswa (Y) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden, yang kemudian diolah dan dianalisis secara statistik untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tehnik penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data secara langsung dari responden melalui kuesioner. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin untuk memperoleh.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UIN Antasari Banjarmasin, khususnya pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), yang beralamat di Jl. Ahmad Yani Km. 4,5, Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Lokasi ini dipilih sebagai objek penelitian karena merupakan salah satu institusi pendidikan tinggi yang menyelenggarakan pembelajaran di bidang ekonomi dan keuangan berbasis syariah.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin memiliki mahasiswa dengan latar belakang yang beragam, baik dari segi sosial ekonomi, pola konsumsi, maupun tingkat pemahaman terhadap keuangan syariah. Keberagaman tersebut menjadikan lokasi ini relevan untuk mengkaji perencanaan keuangan syariah mahasiswa. Selain itu, sebagai mahasiswa yang memperoleh pembelajaran terkait ekonomi dan keuangan Islam, mereka diharapkan memiliki tingkat literasi keuangan syariah yang baik serta mampu menerapkan gaya hidup halal dalam kehidupan sehari-hari.

Namun, dalam praktiknya masih ditemukan perbedaan dalam kemampuan mahasiswa dalam menyusun perencanaan keuangan syariah. Sebagian mahasiswa telah mampu merencanakan keuangan dengan baik sesuai prinsip syariah, sementara sebagian lainnya masih menghadapi kendala dalam mengelola dan merencanakan keuangan secara efektif. Oleh karena itu, kondisi ini menjadi dasar penting untuk mengkaji lebih lanjut pengaruh literasi keuangan syariah dan gaya hidup halal terhadap perencanaan keuangan syariah mahasiswa.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Sugiyono (2013:80) menyatakan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Antasari Banjarmasin, yang berjumlah 1.285 orang.

2. Sampel

Setelah menemukan populasi maka penulis melanjutkan dengan menetapkan sampel, (Sugiyono, 2019) menyatakan bahwa dalam penelitian kuantitatif, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Adapun dalam penelitian ini, penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin. Penggunaan rumus Slovin dipilih karena jumlah populasi dalam penelitian

telah diketahui secara pasti, sehingga peneliti dapat menentukan jumlah sampel yang representatif agar hasil penelitian dapat menggambarkan kondisi populasi secara umum. Selain itu, rumus Slovin digunakan karena perhitungannya sederhana dan mudah diterapkan dalam penelitian kuantitatif dengan metode survei. Dengan menggunakan rumus Slovin, diharapkan sampel yang diperoleh mampu mewakili populasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin secara proporsional.

D. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *random sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel di mana setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi responden penelitian. Pemilihan sampel dilakukan secara acak tanpa membedakan karakteristik tertentu dari anggota populasi. Adapun kriteria responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin yang bersedia menjadi responden dan mengisi kuesioner penelitian. Teknik ini dipilih karena dianggap mampu memberikan data yang sesuai dengan tujuan penelitian mengenai pengaruh literasi keuangan syariah dan gaya hidup halal terhadap perencanaan keuangan syariah mahasiswa.

Selanjutnya, penentuan jumlah sampel pada masing-masing program studi dilakukan secara proporsional berdasarkan jumlah mahasiswa pada setiap program studi dibandingkan dengan total populasi penelitian. Dengan demikian, teknik ini dipandang tepat untuk digunakan karena mampu menghasilkan sampel yang

representatif terhadap populasi penelitian. Adapun rumus Slovin yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel adalah sebagai berikut:

Jumlah sampel ditentukan berdasarkan pada perhitungan dari rumus slovin dengan tingkat kesalahan yang ditoleransi sebesar 10% dengan signifikansi sebesar 90%.

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Dimana :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : Tingkat kesalahan (error tolerance)

Jika menggunakan tingkat kesalahan 10% (0,1):

$$n = \frac{1285}{1 + 1285 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{1285}{1 + 1285 (0,01)}$$

$$n = \frac{1285}{13,85}$$

$$n = 92,78$$

Sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini dibulatkan menjadi 94 responden. Dengan demikian, penelitian ini menggunakan minimal 94 responden mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin.

Tabel 3. 1Jumlah Mahasiswa Aktif FEBI UIN Antasari Banjarmasin Tahun 2025

No	Program Studi	Jumlah Mahasiswa	Persentase
1.	Ekonomi Syariah	496 Orang	38,60%
2.	Perbankan Syariah	396 Orang	30,82%
3.	Akuntansi Syariah	163 Orang	12,68%
4.	Manajemen Bisnis Syariah	176 Orang	13,70%
5.	Bisnis Digital	54 Orang	4,20%
Jumlah		1.285 Orang	100%

Sumber: febi.uin-antasari.ac.id

Distribusi sampel dilakukan menggunakan rumus sebagai berikut:

Keterangan:

$$n = \frac{N_i}{N} \times n$$

n_i = Jumlah sampel pada Program Studi

N_i = Jumlah populasi Program Studi ke-i

N = Jumlah populasi keseluruhan (1.285)

n = Jumlah sampel (94)

Tabel 3. 2 Distribusi Sampel

Program Studi	Populasi	Proporsi (%)	Hasil	Responden
Ekonomi Syariah	496	36,28%	38	30
Perbankan Syariah	396	28,97%	21	29
Akuntansi Syariah	163	11,92%	11	7

Manajemen Bisnis Syariah	176	12,88%	20	20
Bisnis Digital	54	3,95%	4	8
Total	1.285	94%	-	94

Sumber: Data di olah 2026

E. Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang berbentuk angka dan dapat diolah menggunakan teknik statistik. Data kuantitatif dalam penelitian ini diperoleh dari hasil pengisian kuesioner oleh responden yang memuat pernyataan-pernyataan terkait variabel literasi keuangan syariah (X1), gaya hidup halal (X2), dan perencanaan keuangan syariah (Y).

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan skunder. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama penelitian, yaitu mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin. Data tersebut dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada responden yang memenuhi kriteria penelitian, yaitu mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Data primer tersebut digunakan untuk mengetahui dan mengukur tingkat literasi keuangan syariah, gaya hidup halal, serta perencanaan keuangan syariah mahasiswa. Selanjutnya, data yang telah diperoleh akan dianalisis untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah dan gaya hidup halal terhadap perencanaan keuangan syariah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin.

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari berbagai sumber yang telah tersedia. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh melalui studi kepustakaan yang bersumber dari buku, jurnal ilmiah, skripsi, artikel, serta dokumen-dokumen lain yang relevan dengan penelitian. Data sekunder digunakan sebagai landasan teori, referensi penelitian terdahulu, serta pendukung dalam pembahasan mengenai literasi keuangan syariah, gaya hidup halal, dan perencanaan keuangan syariah.

Studi kepustakaan dilakukan dengan mengumpulkan dan mempelajari berbagai literatur yang berkaitan dengan penelitian, seperti buku, jurnal ilmiah, skripsi, artikel, dan sumber referensi lainnya. Teknik ini digunakan untuk memperoleh landasan teori dan informasi yang mendukung penelitian.

F. Variabel dan Indikator

Variabel independen merupakan variabel yang memengaruhi atau menjadi sebab terjadinya perubahan pada variabel dependen. Dalam penelitian ini, variabel independen terdiri dari:

- 1. Literasi Keuangan Syariah (X1):** Literasi keuangan syariah merupakan tingkat pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam secara bijak dalam kehidupan sehari-hari.
- 2. Gaya Hidup Halal (X2):** Gaya hidup halal merupakan pola perilaku mahasiswa dalam mengalokasikan waktu, menggunakan uang, serta memenuhi kebutuhan hidup sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam,

yang tercermin dalam aktivitas, minat, dan opini yang dapat memengaruhi keputusan keuangan.

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam penelitian ini, variabel dependen adalah:

3. Perencanaan Keuangan Syariah (Y): Perencanaan keuangan syariah merupakan kemampuan mahasiswa dalam merencanakan, mengatur, mengendalikan, dan mengevaluasi penggunaan keuangan secara efektif, efisien, serta sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam untuk memenuhi kebutuhan saat ini maupun di masa yang akan datang.

Tabel 3. 3 Indikator Penelitian

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator
1.	Literasi Keuangan Syariah (X1)	Literasi keuangan syariah adalah kemampuan individu untuk memahami, meyakini, dan menerapkan pengetahuan serta keterampilan keuangan berdasarkan prinsip-prinsip syariah dalam	Berdasarkan Pratama (2021) terdapat 4 (empat) indikator pada literasi keuangan syariah, yaitu: 1) Pengetahuan dasar keuangan syariah 2) Keyakinan 3) Sikap/perilaku keuangan syariah 4) Keterampilan

		pengambilan keputusan keuangan sehari-hari.	
2.	Gaya Hidup Halal (X2)	Gaya hidup halal adalah pola hidup yang mencerminkan penerapan nilai-nilai Islam dalam aktivitas sehari-hari, baik dalam konsumsi, penggunaan produk, penampilan, maupun interaksi sosial yang sesuai dengan prinsip syariah.	Indikator gaya hidup halal yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Miswanto (2025): 1) Penggunaan produk halal 2) Konsumsi halal 3) Fashion dan penampilan 4) Aktivitas sosial

3.	Perencanaan Keuangan Syariah (Y)	Perencanaan keuangan syariah adalah proses pengelolaan keuangan yang dilakukan secara terencana dan sistematis sesuai dengan prinsip-prinsip syariah untuk mencapai tujuan keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.	Indikator perencanaan keuangan yaitu: 1) Pendapatan dan pengeluaran 2) Tabungan dan Investasi 3) Dana darurat dan perlindungan
----	----------------------------------	--	---

G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden, yaitu mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin. Kuesioner yang digunakan bersifat tertutup, di mana responden diberikan sejumlah pernyataan yang telah disediakan beserta alternatif jawaban yang dapat dipilih sesuai dengan kondisi dan pendapat responden.

Teknik pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur tingkat persetujuan responden terhadap pernyataan yang berkaitan dengan variabel literasi keuangan syariah, gaya hidup halal, dan perencanaan keuangan syariah. Skala ini dirancang untuk mengetahui tingkat kesetujuan responden terhadap suatu pernyataan, mulai dari pernyataan

yang bersifat sangat positif hingga sangat negatif. Responden diminta untuk memberikan tanda ceklis (✓) pada salah satu pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan tingkat persetujuan mereka terhadap setiap pernyataan dalam kuesioner.

Adapun skor penilaian dalam skala Likert yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Skala Pengukuran (Skala Likert)

Preferensi	Skor Pernyataan
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

Sumber: Data di olah 2026

Skala Likert merupakan skala pengukuran yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang terhadap suatu objek atau fenomena tertentu. Dalam penelitian ini, skala Likert digunakan untuk mengukur tanggapan responden terhadap variabel literasi keuangan syariah, gaya hidup halal, dan perencanaan keuangan syariah. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin. Sebelum kuesioner disebarkan kepada responden, terlebih dahulu dilakukan pengujian instrumen penelitian yang meliputi uji validitas dan uji reliabilitas. Pengujian tersebut

dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen penelitian layak digunakan sebagai alat pengumpulan data.

Setelah instrumen dinyatakan valid dan reliabel, kuesioner kemudian disebarakan kepada responden untuk memperoleh data penelitian. Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis menggunakan bantuan program komputer Statistical Package for Social Science (SPSS). Adapun analisis yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), serta uji koefisien determinasi (R^2). Pengujian instrumen dilakukan dengan metode penyebaran kuesioner secara langsung kepada responden (single trial administration), yaitu pengujian yang dilakukan dalam satu kali penyebaran angket kepada responden penelitian. Dengan demikian, instrumen yang digunakan diharapkan mampu mengukur variabel penelitian secara tepat, konsisten, dan sesuai dengan tujuan penelitian.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif dengan bantuan program komputer Statistical Package for Social Science (SPSS). Analisis data dilakukan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah dan gaya hidup halal terhadap perencanaan keuangan syariah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin.

Data yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner selanjutnya diolah dan dianalisis melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif Variabel

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran mengenai data yang diperoleh dari responden penelitian. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik data pada setiap variabel penelitian, yaitu literasi keuangan syariah, gaya hidup halal, dan perencanaan keuangan syariah. Statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini meliputi nilai minimum, nilai maksimum, mean (rata-rata), dan standar deviasi.

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin dengan menggunakan skala Likert 1–5. Selanjutnya, skor jawaban responden diolah untuk mengetahui gambaran tingkat literasi keuangan syariah, gaya hidup halal, dan perencanaan keuangan syariah responden.

Untuk menginterpretasikan hasil skor masing-masing variabel, digunakan kategori penilaian yang disusun berdasarkan skor minimum dan skor maksimum yang diperoleh dari instrumen penelitian. Kategori tersebut terdiri atas sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi.

Rentang skor untuk variabel literasi keuangan syariah dan gaya hidup halal (X_1 , X_2) pada Tabel 3.5 dapat dilihat di bawah:

Tabel 3. 5 Literasi Keuangan Syariah dan Gaya Hidup Halal

Persentase	Perhitungan	Rentang Skor	Kategori
81% - 100%	$8 + (100\% \times 32) = 40$	$33,7 - < 40$	Sangat Tinggi
66% - 80%	$8 + (80\% \times 32) = 33,6$	$28,9 - < 33,6$	Tinggi
56% - 65%	$8 + (65\% \times 32) = 28,8$	$25,7 - < 28,8$	Sedang
46% - 55%	$8 + (55\% \times 32) = 25,6$	$22,5 - < 25,6$	Rendah
0% - 45%	$8 + (45\% \times 32) = 22,4$	$8 - < 22,4$	Sangat Rendah

Sumber: Data diolah 2026

Rumus:

$$\text{NTR} + (\text{Nilai Persentase} \times (\text{NTT} - \text{NTR}))$$

Keterangan:

NTT: Nilai tertinggi yang mungkin terjadi

NTR: Nilai terendah yang mungkin terjadi

Diketahui:

$$\text{Skor tertinggi (NTT): } 5 \times 8 = 40$$

$$\text{Skor terendah (NTR): } 1 \times 8 = 8$$

$$\text{Rentang skor} = \text{NTT} - \text{NTR} = 40 - 8 = 32$$

$$= 8 + (\text{Persentase} \times 32)$$

Rentang skor untuk variabel perencanaan keuangan syariah (Y) pada Tabel

3.6 dapat dilihat di bawah:

Tabel 3. 6 Perencanaan Keuangan Syariah

Persentase	Perhitungan	Rentang Skor	Kategori
81% - 100%	$6 + (100\% \times 24) = 30$	25,3 - < 30	Sangat Tinggi
66% - 80%	$6 + (80\% \times 24) = 25,3$	21,7 - < 25,2	Tinggi
56% - 65%	$6 + (65\% \times 24) = 21,6$	19,3 - < 21,6	Sedang
46% - 55%	$6 + (55\% \times 24) = 19,2$	16,9 - < 19,2	Rendah
0% - 45%	$6 + (45\% \times 24) = 16,8$	6 - < 16,8	Sangat Rendah

Sumber: Data diolah 2026

Rumus:

$$\text{NTR} + (\text{Nilai Persentase} \times (\text{NTT} - \text{NTR}))$$

Keterangan:

NTT: Nilai tertinggi yang mungkin terjadi

NTR: Nilai terendah yang mungkin terjadi

Diketahui:

$$\text{Skor tertinggi (NTT): } 5 \times 6 = 30$$

$$\text{Skor terendah (NTR): } 1 \times 6 = 6$$

$$\text{Rentang skor} = \text{NTT} - \text{NTR} = 30 - 6 = 24$$

$$= 6 + (\text{Persentase} \times 24)$$

Persentase digunakan hanya untuk menentukan batas kategori, kemudian dikonversi ke dalam bentuk skor, sehingga hasil akhirnya berupa rentang skor, bukan persentase.

2. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sejauh mana instrumen penelitian mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas bertujuan untuk memastikan bahwa setiap butir pernyataan dalam kuesioner dapat merepresentasikan variabel yang diteliti, yaitu literasi keuangan syariah, gaya hidup halal, dan perencanaan keuangan syariah. Instrumen yang valid akan menghasilkan data yang sesuai dengan kondisi sebenarnya sehingga dapat digunakan dalam penelitian.

Pengujian validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Suatu item pernyataan dinyatakan valid apabila nilai r hitung $> r$ tabel dan bernilai positif. Sebaliknya, apabila nilai r hitung $< r$ tabel, maka item pernyataan dinyatakan tidak valid dan tidak dapat digunakan dalam penelitian. Pada penelitian ini, tingkat signifikansi yang digunakan adalah 5% (0,05) dengan derajat kebebasan (df) sebesar $N - 2$, sehingga nilai r tabel ditentukan berdasarkan jumlah responden yang digunakan dalam uji validitas.

3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian. Instrumen dikatakan reliabel apabila memberikan hasil yang konsisten ketika digunakan dalam pengukuran berulang. Pengujian reliabilitas dilakukan menggunakan metode Cronbach's Alpha. Suatu variabel dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$ dan dinyatakan tidak reliabel apabila memiliki nilai Cronbach's Alpha $< 0,60$.

4. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan analisis regresi linear berganda, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah apakah data empiric yang didapatkan dari lapangan sesuai dengan distribusi teoritik tertentu. Dalam kasus ini, distribusi normal. Dengan kata lain, apakah data yang diperoleh berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Data berdistribusi normal apabila data akan mengikuti bentuk distribusi normal. Dimana data memusat pada nilai rata-rata atau dikenal dengan istilah median, data yang membentuk distribusi normal bila jumlah data yang diatas dan dibawah rata-rata adalah sama, begitupula dengan simpangan bakunya (Haniah 2013).

Dalam penelitian ini, pengujian normalitas dilakukan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan program IBM SPSS karena jumlah sampel penelitian lebih dari 50 responden, yaitu sebanyak 130 responden. Dasar pengambilan keputusan adalah apabila nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$ maka data berdistribusi normal, sedangkan apabila nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji linieritas

Uji linearitas merupakan salah satu pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel Literasi Keuangan Syariah (X1) dan Gaya Hidup Halal (X2) terhadap

Perencanaan Keuangan Syariah (Y) bersifat linear atau tidak. Uji ini penting dilakukan sebagai salah satu syarat dalam analisis regresi linear berganda agar model yang digunakan dapat memberikan hasil yang akurat.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas adalah apabila nilai signifikansi (Sig.) pada Deviation from Linearity $> 0,05$ maka hubungan antara variabel dinyatakan linear. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi (Sig.) pada Deviation from Linearity $< 0,05$ maka hubungan antara variabel dinyatakan tidak linear.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang kuat antar variabel independen dalam model regresi. Dalam penelitian ini, uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi yang tinggi antara variabel Literasi Keuangan Syariah (X1) dan Gaya Hidup Halal (X2). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen. Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel bebas dalam suatu penelitian memiliki unsur-unsur yang sama. Seharusnya, antara variabel-variabel bebas yang akan dianalisis tidak diizinkan mengandung aspek, indikator, ataupun dimensi yang sama, karena apabila antar variabel bebas mengandung aspek atau indikator yang sama maka

koefisien regresi yang didapatkan menjadi bias dan tidak bermakna (Widana 2020).

Uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF) menggunakan program IBM SPSS. Dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolinearitas adalah apabila nilai Tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 , maka tidak terjadi multikolinearitas. Sebaliknya, apabila nilai Tolerance $< 0,10$ dan nilai VIF > 10 , maka terjadi multikolinearitas dalam model regresi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model regresi yang baik adalah model yang tidak mengalami heteroskedastisitas atau memiliki varians residual yang konstan. Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas dilakukan menggunakan uji Glejser dengan bantuan program IBM SPSS. Pengujian dilakukan dengan meregresikan nilai residual absolut terhadap variabel independen, yaitu Literasi Keuangan Syariah (X1) dan Gaya Hidup Halal (X2).

Dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas adalah apabila nilai signifikansi (Sig.) dari masing-masing variabel independen lebih besar dari 0,05, maka tidak terjadi

heteroskedastisitas. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil dari 0,05, maka terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi

5. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Dalam penelitian ini, analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh Literasi Keuangan Syariah (X1) dan Gaya Hidup Halal (X2) terhadap Perencanaan Keuangan Syariah (Y) Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin. Pengolahan data dilakukan dengan bantuan program IBM SPSS. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui arah hubungan dan besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Regresi linier berganda dimaksudkan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen (explanatory) terhadap satu variabel dependen. Model ini mengasumsikan adanya hubungan satu garis lurus/linier antara variabel dependen dengan masing-masing prediktornya (JANIE 2012). Hubungan ini biasanya disampaikan dalam rumus:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Perencanaan Keuangan Syariah

a = Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien regresi

X_1 = Literasi Keuangan Syariah

X_2 = Gaya Hidup Halal

e = Error

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (uji F) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh Literasi Keuangan Syariah (X_1) dan Gaya Hidup Halal (X_2) secara simultan terhadap Perencanaan Keuangan Syariah (Y) Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin. Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% ($\alpha = 0,05$). Uji F digunakan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan layak dan mampu menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama, Dasar Pengambilan Keputusan:

1) Berdasarkan nilai signifikansi (Sig.):

- a) Jika Sig. < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya Literasi Keuangan Syariah dan Gaya Hidup Halal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Perencanaan Keuangan Syariah.

- b) Jika $\text{Sig.} > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya Literasi Keuangan Syariah dan Gaya Hidup Halal secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Perencanaan Keuangan Syariah.

2) Berdasarkan perbandingan F hitung dan F tabel:

- a) Jika $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b) Jika $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

c. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (uji t) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independent secara individual terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh Literasi Keuangan Syariah (X_1) terhadap Perencanaan Keuangan Syariah (Y) serta pengaruh Gaya Hidup Halal (X_2) terhadap Perencanaan Keuangan Syariah (Y). Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen, Dasar Pengambilan Keputusan:

1) Berdasarkan nilai signifikansi (Sig.):

- a) Jika nilai $\text{Sig.} < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

- b) Jika nilai Sig. $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Berdasarkan nilai t hitung:
- a) Jika t hitung $> t$ tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
 - b) Jika t hitung $< t$ tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Dalam penelitian ini, koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Literasi Keuangan Syariah (X1) dan Gaya Hidup Halal (X2) terhadap Perencanaan Keuangan Syariah (Y) Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin.

Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 sampai dengan 1. Semakin besar nilai koefisien determinasi, maka semakin besar pula kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Sebaliknya, semakin kecil nilai koefisien determinasi, maka semakin kecil kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Dalam penelitian ini, nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada nilai Adjusted R Square yang diperoleh dari hasil analisis regresi linear berganda menggunakan program IBM SPSS.

I. Tahapan Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan yang terstruktur, yaitu:

1. Identifikasi Masalah

Tahap awal dalam penelitian ini adalah mengidentifikasi permasalahan yang berkaitan dengan perencanaan keuangan syariah mahasiswa. Identifikasi masalah dilakukan melalui pengamatan terhadap fenomena yang terjadi di kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin, seperti masih rendahnya kemampuan dalam merencanakan keuangan, perilaku konsumtif, serta kurang optimalnya penerapan literasi keuangan syariah dan gaya hidup halal dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, peneliti juga melakukan studi pustaka dengan membaca berbagai referensi dan penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian.

2. Perumusan Masalah

Setelah masalah diidentifikasi, langkah selanjutnya adalah merumuskan masalah penelitian secara spesifik agar penelitian lebih terarah. Rumusan masalah dalam penelitian ini disusun dalam bentuk pertanyaan penelitian yang berkaitan dengan pengaruh literasi keuangan syariah dan gaya hidup halal terhadap perencanaan keuangan syariah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin.

3. Pengajuan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang disusun berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu yang relevan. Dalam penelitian ini, hipotesis diajukan untuk menguji

pengaruh literasi keuangan syariah dan gaya hidup halal terhadap perencanaan keuangan syariah mahasiswa.

4. Metode dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian bertujuan untuk menguji hubungan dan pengaruh antar variabel secara objektif melalui data numerik yang dianalisis menggunakan teknik statistik. Metode survei dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden penelitian.

5. Penyusunan Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner yang berisi pernyataan-pernyataan terkait variabel literasi keuangan syariah, gaya hidup halal, dan perencanaan keuangan syariah. Sebelum digunakan untuk pengumpulan data, instrumen penelitian terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya agar layak digunakan sebagai alat pengumpulan data.

6. Pengumpulan Data dan Analisis Data

Data penelitian dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin yang menjadi responden penelitian. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik dengan bantuan program Statistical Product and Service Solutions (SPSS). Analisis data dilakukan melalui uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji t, uji F, dan uji koefisien determinasi untuk menguji hipotesis penelitian.

7. Penarikan Kesimpulan

Tahap selanjutnya adalah menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan. Kesimpulan penelitian digunakan untuk menjawab rumusan masalah dan mengetahui apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak.

8. Penyusunan Laporan Akhir

Tahap terakhir dalam penelitian ini adalah menyusun laporan akhir penelitian dalam bentuk skripsi. Laporan penelitian disusun secara sistematis sesuai dengan pedoman penulisan ilmiah yang berlaku, mulai dari pendahuluan hingga kesimpulan dan saran.